

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas X 3 SMA Muhammadiyah 1 Metro maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Terjadi peningkatan terhadap penyempurnaan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas X 3 SMU Muhammadiyah 1 Metro melalui Pelatihan Dasar Teater. Pada prasiklus RPP disusun belum menggunakan pendekatan pelatihan dasar teater. Siklus I RPP disusun dengan menggunakan pendekatan pelatihan dasar teater yang meliputi olah vokal dan olah tubuh dengan metode konvensional, diperoleh hasil penilaian dengan kategori cukup. Siklus IIRPP disusun dengan menggunakan pendekatan pelatihan dasar teater yang meliputi olah vokal, olah tubuh, olah sukma dengan metode pendekatan langsung pada teks puisi, serta menggunakan pemodelan pembacaan puisi dan diperoleh hasil penilaian dengan kategori baik. Siklus III RPP disusun dengan menggunakan pendekatan pelatihan dasar teater yang meliputi olah vokal, olah tubuh, olah sukma dengan metode pendekatan langsung pada teks puisi serta kombinasi latihan secara efektif dan diperoleh hasil penilaian dengan kategori baik sekali.
2. Terjadi peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran membaca puisi siswa pada kelas X 3 SMU Muhammadiyah 1 Metro melalui pelatihan dasar teater. Pada prasiklus proses pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan

pendekatan pelatihan dasar teater. Siklus I proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan pelatihan dasar teater yang meliputi olah vokal dan olah tubuh dengan metode konvensional, diperoleh hasil penilaian dengan kategori cukup. Siklus II proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan pelatihan dasar teater yang meliputi olah vokal, olah tubuh, olah sukma dengan metode pendekatan langsung pada teks puisi, serta menggunakan pemodelan pembacaan puisi dan diperoleh hasil penilaian dengan kategori baik. Siklus III proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan pelatihan dasar teater yang meliputi olah vokal, olah tubuh, olah sukma dengan metode pendekatan langsung pada teks puisi serta kombinasi latihan secara efektif dan diperoleh hasil penilaian dengan kategori baik sekali.

3. Terjadi peningkatan sistem penilaian pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas X 3 di SMU Muhammadiyah 1 Metro melalui pelatihan dasar teater dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I pelaksanaan evaluasi pembelajaran memperoleh kategori cukup atau dengan rata-rata 64,83 %, siklus II meningkat pada kategori baik atau dengan rata-rata 77,17%, dan siklus III meningkat menjadi kategori sangat baik atau dengan rata-rata 85,83%;
4. Terjadi peningkatan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas X 3 di SMU Muhammadiyah 1 Metro melalui pelatihan dasar teater dari prasiklus sampai siklus III. Pada prasiklus diperoleh hasil dengan rata-rata sebesar 52,50 % dan meningkat menjadi 64,83 % pada siklus I, berarti ada peningkatan sebesar 12,33 %. Siklus II diperoleh rata-rata sebesar 77,17 %,

berarti ada peningkatan dari siklus I sebesar 12,34 %. Siklus III diperoleh rata-rata sebesar 85,83 %, berarti ada peningkatan adari siklus II sebesar 8,66 %

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, peneliti berharap pelatihan dasar tetaer dapat digunakan dalam pembelajaran membaca puisi karena dapat dijadikan model pembelajaran yang berfokus pada siswa sehingga dapat membuat siswa aktif dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi.

Secara spesifik peneliti berharap:

1. guru dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membaca puisi yang mencerminkan pendekatan pelatihan dasar teater yang meliputi olah vokal/latihan, olah tubuh/latihan tubuh, dan olah sukma/latihan konsentrasi;
2. pelaksanaan pembelajaran membaca puisi melalui metode pelatihan dasar teater yang meliputi olah vokal/latihan, olah tubuh/latihan tubuh, dan olah sukma/latihan konsentrasi hendaknya dapat diterapkan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang terkait pada materi membaca puisi sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar-mengajar, dan keterampilan siswa dalam pembelajaran dapat meningkat;
3. guru diharapkan menyusun dan melaksanakan evaluasi kemampuan membaca puisi dengan memperhatikan kriteria penilaian membaca puisi yang baik;

4. kegiatan latihan dasar teater ini diharapkan terus dikembangkan melalui ekstrakurikuler teater di SMU Muhammadiyah 1 Metro maupun sekolah-sekolah lain yang belum memberikan fasilitas pembelajaran teater sehingga siswa dapat mengembangkan minat dan bakat dalam bidang ini, khususnya pada pembacaan puisi.